

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif deskriptif, pengertian dari penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian” (Arikunto, 2014, hlm. 3). Dengan menggunakan jenis survei yang dimaksud untuk mengetahui tingkat kepuasan sarana prasarana GOR Sudirman Kabupaten Garut.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal jadi untuk, pengertian variabel merupakan, “variabel adalah segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiono, 2013, hlm. 38). Dan untuk penjelasan para ahli yang lainnya yaitu variabel merupakan “objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, 2014, hlm. 161). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu survei tingkat kepuasan sarana prasarana Gor Sudirman Kabupaten Garut. yang diukur menggunakan angket yang terdiri dari 5 faktor yaitu faktor keandalan (*reability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*emphaty*), berwujud (*tangible*).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang di ambil oleh peneliti adalah keseluruhan dari pengguna tetap Gor Sudirman Kabupaten Garut ada sebanyak 1 anggota klub yang menjadi pelanggan tetap berjumlah 25 orang dan ada 2 klub menjadi pelanggan tidak tetap 60 orang, jadi total keseluruhan yaitu 85 orang terdiri atas perempuan dan laki-laki. Adapun pengertian dari populasi yaitu “Populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian” (Arikunto, 2014, hlm. 173). Untuk pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *Probability* sampling dengan teknik *Simple random sampling*, yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu”(Sugiyono, 2017, hlm. 82). Dan untuk pengertian dari sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”(Arikunto, 2014, hlm. 174). Untuk teknik *Simple random sampling* digunakan rumus *Slovin* (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 82) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{85}{1+85(0.05)^2} \\
 &= \frac{85}{1+(0,2125)} \\
 &= \frac{85}{1,2125} \\
 &= \frac{85}{1,2125} = 70,10 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 1%

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel

No	Pelanggan GOR Sudirman	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel Dibulatkan
	Pelanggan Tetap	25 orang	$\frac{25}{85} \times 70$ = 20,58	21 Orang
	Pelanggan Tidak Tetap	60 orang	$\frac{60}{85} \times 70$ = 49,35	49 Orang
Jumlah		85 orang		70 orang

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kuisioner (angket), kuisioner merupakan "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiono, 2013, hlm. 142). Pada pengumpulan data peneliti melakukan pra penelitian dengan cara sebagai berikut :

1) Observasi

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan ke tempat penelitian yaitu GOR Sudirman agar mendapatkan informasi ataupun data yang terpercaya dan berkaitan pada penelitian ini.

2) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber yang terpercaya agar terkumpulnya data dan informasi secara akurat.

3) Angket

penggunaan kuisioner (angket), yang merupakan "teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden" (Sugiyono, 2017, hlm. 142).

Adapun peneliti harus memperhatikan prinsip dalam penulisan angket sebagai pengumpulan data menurut Uma Sekaran (dalam Sugiono, 2013, hlm. 142) adalah sebagai berikut :

- a. Isi dan tujuan pertanyaan
Yang dimaksud disini adalah, apakah isi pertanyaan tersebut merupakan bentuk pengukuran atau bukan? Kalau berbentuk pengukuran, maka dalam membuat pertanyaan harus teliti, setiap pertanyaan harus skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti.
- b. Bahasa yang digunakan
Bahasa yang digunakan dalam penulisan kuisioner harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa (responden).
- c. Tipe dan bentuk pertanyaan
Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup, (kalau dalam wawancara: terstruktur dan tidak terstruktur. Dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif.
- d. Pertanyaan tidak mendua.
Setiap pertanyaan dalam angket jangan mendua (*double-barreled*) sehingga menyulitkan responden untuk memberikan jawaban.
- e. Tidak menanyakan yang sudah lupa.
Setiap pertanyaan dalam instrumen angket, sebaiknya juga tidak menanyakan hal-hal yang sekiranya responden sudah lupa, atau pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan berfikir berat.
- f. Pertanyaan tidak mengiring
Pertanyaan dalam angket sebaiknya juga tidak mengiring ke jawaban yang baik saja atau ke yang jelek saja. Misalnya : bagaimanakah kalau bonus atas jasa pelayanan di tingkatkan? Jawaban responden tentu cenderung akan setuju.
- g. Panjang pertanyaan
Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi.
- h. Urutan pertanyaan
Urutan pertanyaan dalam angket, dimulai dari yang umum menuju ke hal yang spesifik, atau dari yang mudah menuju ke hal yang sulit, atau juga di acak.
- i. Prinsip pengukuran
Angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.
- j. Penampilan fisik angket
Penampilan fisik angket sebagai alat pengumpul data akan mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk instrumen penelitian disini merupakan alat ukur yang baik untuk penelitian ini maka, untuk pengertian dari instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiono, 2013, hlm. 102). Dalam penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan disini menggunakan pengukuran skala *likert*, pengertian dari skala *likert* yaitu “digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2017, hlm. 93). Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	Positif	Negatif
Survei tingkat kepuasan sarana prasarana Gor Sudirman Kab.Garut	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Ketepatan, kedisiplinan dan pelayanan	2	2	1
	Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Respon terhadap masukan	2	3	4
Supranto dalam (Purnama, 2019)	Keyakinan (<i>Confidence</i>)	Keamanan dan kenyamanan	8	5, 7, 8, 9, 10, 11,	6, 12
	Empati (<i>Empathy</i>)	Kemudahan dan perhatian	11	13, 15, 16, 17, 19, 22,	14, 18, 20, 21, 23
	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	Fasilitas di dalam lingkungan	12	24, 25, 27, 28, 30,	26, 29, 31, 32, 33, 34, 35
Jumlah		35			

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban				
Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1
1	2	3	4	5

Sumber : Sugiyono, 2017, hlm. 93

Berikut penjelasan skor pernyataan positif dan negatif yang terdapat pada tabel diatas yaitu untuk skor positif pada SS = 5, S = 4, RR = 3, TS = 2, STS = 1. Dan untuk skor negatif yaitu pada SS = 1, S = 2, RR = 3, TS = 4, STS = 5.

3.6 Teknik analisis data

Teknis analisis data di penelitian ini menggunakan statistik, pengertian dari analisis data adalah “merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (Sugiono, 2013, hlm. 147). Dalam teknik analisis data disini untuk rumus yang digunakan survei tingkat kepuasan sarana prasarana gor Sudirman Kabupaten Garut yaitu berikut, cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus yaitu menurut Sudijono dalam (Purnama, 2019, hlm. 41) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

Tabel 3.4 Norma Penilaian

No.	Interval	Kategori
1.	>M + 1,5 SD	Sangat Tinggi
2.	(M + 0,5 SD s.d (M + 1,5 SD)	Tinggi
3.	(M - 0,5 SD) s.d (M + 0,5 SD)	Sedang
4.	(M - 1,5 SD) s.d (M - 0,5 SD)	Rendah
5.	<M - 1,5 SD	Sangat Rendah

Sumber : Anas Sudijono (dalam Ginting et al., 2018)

3.6.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini perlu adanya uji validitas sebuah instrumen penelitian, validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2014, hlm. 211). Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang di kemukakan oleh *Pearson* (dalam Arikunto, 2014, hlm. 213) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah responden/banyaknya data

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum X$ = Jumlah skor x

$\sum Y$ = Jumlah skor y

Perhitungannya menggunakan SPSS versi 26, jika nilai r_{xy} yang diperoleh pada tabel taraf signifikan 5%, bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka untuk item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sesudah penjelasan pada uji validitas untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, pengertian dari reliabilitas merupakan “instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” menurut (Arikunto, 2014, hlm. 221). Dengan rumus yang digunakan menggunakan Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Pada penelitian ini untuk uji reliabilitasnya menggunakan *IBM SPSS 26*, ketika uji Reliabilitas dikatakan baik “Nilai koefisiensi atau Alpha Cronbach adalah sebesar 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik)” menurut (Suhar Janti, 2014).

3.7 Langkah-Langkah penelitian

Dalam menyusun angket/kuisoner peneliti akan melakukan Langkah-langkah sebagai berikut :

1) Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti mengunjungi GOR Sudirman meminta izin untuk pra penelitian dan mencatat kebutuhan penelitian, kemudian menyusun proposal penelitian dan dikonsultasikan Bersama pembimbing 1 dan 2. Kemudian melaksanakan Seminar Proposal yang di dalamnya terdapat saran-saran dan masukan oleh penguji Seminar Proposal.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu membuat angket/kuisoner sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian, kemudian uji validitas dan reliabilitas ke yang bukan sampel, dan setelah data tersebut sudah sesuai untuk selanjutnya kuisoner tersebut di uji ke sampel yang sudah ditentukan.

